

SOSIALISASI MAHASISWA MELALUI PROGRAM EDUKASI DAN BERBAGI SEMBAKO DI PANTI ASUHAN AL-MUTA'ALLIM BATAM

Amos Malka Sinaga¹, Andre², Benebel³, Catherine Susanto⁴, Ella Kristia⁵, Gilbert Perdana Xaverius Blino⁶, Hany Mahesa Surbakti⁷, Jenifer⁸, Kelly⁹, Michael¹⁰, Muhammad Mizan¹¹, Mukhamad Nuril Khamim¹², Monika¹³, Randi Okto Hidayat¹⁴, Sharfina intan¹⁵, Shinta Olivia¹⁶

Universitas Internasional Batam

email: 2351139.amos@uib.edu¹, 2341367.andre@uib.edu², 2331027.benebel@uib.edu³, 2342114.catherine@uib.edu⁴, 2341368.ella@uib.edu⁵, 2351035.gilbert@uib.edu⁶, 2341296.hany@uib.edu⁷, 2331142.jenifer@uib.edu⁸, 2342130.kelly@uib.edu⁹, 2346023.michael@uib.edu¹⁰, 2311032.muhammad@uib.edu¹¹, 2351145.mukhamad@uib.edu¹², 2331208.monika@uib.edu¹³, 2351037.randi@uib.edu¹⁴, 2341060.sharfina@uib.edu¹⁵, 2331143.shinta@uib.edu¹⁶

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan apapun. Sebagai jalan awal untuk mencerminkan kontribusi nyata bagi bangsa dalam menciptakan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberi bantuan, edukasi, sosialisasi dan lain-lain. Di kesempatan ini, kami mahasiswa Universitas Internasional Batam khususnya kelompok Basing Island diamanahkan untuk berkunjung melaksanakan kegiatan sosialisasi dan bakti sosial di panti asuhan Al-Muta'Allim yang berada di kelurahan Tanjung Sengkuang, Kota Batam. Metode pelaksanaan ini kami menggunakan metode kualitatif yaitu hadir langsung ke panti asuhan Al-MutaAllim, Batam, dimulai dari tahap perencanaan, observasi lokasi dan pelaksanaan teknis di lapangan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya seperti memberi edukasi tentang “larangan dan anti perundungan atau bullying pada usia dini”, bermain game/kuis bersama anak-anak panti, membangun pojok literasi pusat untuk anak-anak membaca buku, dan memberikan bantuan sembako. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan sikap kepedulian terhadap anak-anak panti dan sesama, juga memberikan dampak baik bagi para anak-anak di panti asuhan Al-muta'Allim, memberikan pengetahuan mengenai bahaya dari perundungan atau bullying di usia dini, dan mempererat tali persaudaraan, agar tidak begitu banyak terjadi kasus bullying di lingkungan masyarakat terutama kalangan anak muda, serta dapat meningkatkan kesejahteraan seluas-luasnya dalam mencapai tujuan bangsa.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, anti perundungan, kesejahteraan bangsa

Abstract (Times New Roman 12 and Bold)

Community service is a form of activity that aims to help the community without expecting anything in return. As an initial way to reflect a real contribution to the nation in creating the welfare and progress of the Indonesian nation. This activity is carried out in ways such as counselling assistance, education, socialisation and others. On this occasion, the students of Batam International University, especially the Basing Island 3 group, were mandated to visit and carry out socialisation and social service activities at the Al-Muta'Allim orphanage located in Tanjung Sengkuang village, Batam City. The method of implementing this activity uses a qualitative method by going directly to the Al-Muta'Allim orphanage, Batam, starting from the planning stage, location observation and technical implementation in the field. Activities carried out include providing education about "prohibition and anti-bullying or bullying at an early age", playing games / quizzes with orphanage children, building a literacy corner centre for children to read books, and providing basic food assistance. This activity is expected to be able to increase the attitude of concern for orphans and others, provide benefits for the children at the Al-Muta'Allim orphanage, strengthen the bonds of brotherhood, and provide knowledge about the dangers of bullying or bullying at an early age, so that there are not so many cases of bullying in the community, especially among young people, and can improve the welfare of the widest possible in achieving national goals.

Keywords: *Community service, anti-bullying, national welfare*

Pendahuluan

Salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang berarti pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, adalah bahwa perguruan tinggi tidak hanya memberikan pendidikan kepada siswanya, tetapi juga melakukan penelitian dan inovasi, dan melestarikan dan mengembangkan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Bakti sosial dan sosialisasi adalah beberapa contoh kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga dapat dicapai melalui pelatihan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan SDM di tempat pengabdian.

Pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi juga dapat dikatakan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan, teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Dilansir dari laman internet Direktorat Riset, Teknologi, Pengabdian Kepada Masyarakat). Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan apapun dan juga sebagai jalan awal untuk mencerminkan kontribusi nyata bagi bangsa dalam menciptakan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Universitas Internasional Batam melalui program P2K2 mata kuliah pancasila, mengajak kepada seluruh mahasiswa untuk melakukan aksi nyata melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Dalam pengabdian ini, kelompok peneliti diamanahkan untuk melakukan pengabdian ke panti asuhan Al-Muta'Allim yang berada di kelurahan Tanjung Sengkuang, Kota Batam. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kebahagiaan kepada anak-anak panti melalui kegiatan kunjungan mahasiswa, diantaranya: mengedukasi anak-anak panti yang bertema "larangan dan anti perundungan / bullying di usia dini", bermain edugame atau kuis bersama, membangun pojok literasi untuk pusat baca buku anak-anak panti, dan dilanjutkan dengan pemberian paket sembako kepada anak-anak di panti asuhan Al-Muta'Allim, Batam.

Melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh kampus Universitas Internasional Batam, terutama kelompok Basing Island, diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk amalan positif yang di dapat oleh kelompok peneliti dalam pengabdian ini.

Masalah

Saat ini, perundungan sangat penting karena memiliki efek negatif pada perkembangan anak di bawah umur. Karena pelaku menganggap tindakan

mereka bukan bullying adalah salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi tindakan perundungan. Pada umumnya, masalah yang ada adalah kurangnya perhatian anak dan pengetahuan mereka tentang tindakan bullying. Untuk mengatasi hal ini, sosialisasi Anti-Bullying dilakukan untuk mengajarkan anak-anak panti tentang bullying.

Maka dari itu pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi serta edukasi untuk mencegah aksi bullying. Dan juga sebagai upaya preventif agar perundungan tidak terjadi dalam ruang lingkup anak-anak panti, dengan melaksanakan program pengabdian yang diamanatkan oleh kampus Universitas Internasional Batam dalam mencegah aksi bullying pada anak dibawah umur di panti asuhan Al-Muta'Allim, Kelurahan Tanjung Sengkuang, Kota Batam

Metode

Mekanisme pertama pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh kelompok Basing Island adalah melalui metode survei ke lokasi terlebih dahulu yang diwakili oleh co-fas untuk meninjau panti asuhan Al-Muta'Allim, yang beralamat di Tanjung Sengkuang Blok E no.4 RT 01, RW 09, Kota Batam. Sedangkan waktu pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh kelompok Basing Island dilaksanakan pada tanggal 28 april

2024.

Pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 4 kegiatan utama, diantaranya:

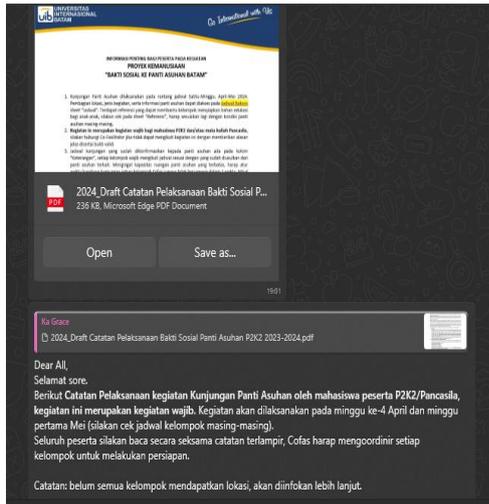
1. Ice breaking dan edukasi
2. Bermain edugame
3. Membangun pojok literasi.
4. Memberikan paket sembako.

Secara garis besar metode pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan adalah:

1. Tahap Perencanaan, dalam tahapan ini pihak kampus menentukan tempat atau lokasi yang akan dijadikan kegiatan (PKM)
2. Tahap survei, dalam tahapan ini co-fas meninjau lokasi panti asuhan Al-Muta'Allim, yang beralamat di Tanjung Sengkuang Blok E no.4 RT 01, RW 09, Kota Batam
3. Tahap pelaksanaan, dalam tahapan ini mahasiswa melakukan kegiatan ice breaking, edukasi, bermain edugame, membangun pojok literasi, dan pemberian paket sembako

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diamanahkan oleh kelompok Basing Island berawal dari pesan dari co-fas via wa pada tanggal 16 april 2024 untuk melaksanakan kunjungan ke panti asuhan.



Gambar 1

Setelah menerima pesan ini, kami seluruh anggota kelompok peneliti merencanakan tanggal untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan pada kegiatan ini. Kami pun sepakat pada

Agenda kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berupa: edukasi bertema “larangan dan anti perundungan / bullying di usia dini”, bermain edugame atau kuis bersama, membangun pojok literasi, dan pemberian bantuan paket sembako kepada anak-anak panti asuhan Al-Muta’Allim, Batam,

1. Ice breaking dan edukasi, dalam kegiatan ini kami memberikan wawasan dan gambaran mengenai bahaya nya perundungan di usia dini yang dapat menimbulkan masalah kesehatan mental maupun fisik.



Gambar 2

2. Bermain edugame, dalam kegiatan ini baik mahasiswa dan anak – anak panti membuat 7 kelompok yang berisi 5 anggota, lalu memainkan game “merangkai nama hewan” yaitu melanjutkan nama hewan berdasarkan huruf terakhir dari nama hewan yg dicontohkan atau disebutkan, apabila salah satu kelompok salah menjawab otomatis akan gugur, kelompok yang bertahan hingga akhir akan mendapatkan hadiah



Gambar 3

3. Membangun pojok literasi, dalam kegiatan ini mahasiswa mengajak para anak-anak panti untuk membacakan beberapa buku fiksi, lalu yang berani maju kedepan untuk membacakannya, akan diberikan hadiah, sembari anak-anak panti membaca buku kami merakit lemari untuk

menyimpan semua buku dengan rapi serta alas tempat duduk mereka pada saat membaca.



Gambar 4

Yang terakhir memberikan paket sembako, dalam kegiatan ini mahasiswa memberikan beberapa paket sembako berupa bahan-bahan pokok berisi minyak, tepung, beras, telur dan lain-lain.



Gambar 5

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah diharapkan mampu meningkatkan sikap kepedulian dan empati dalam diri mahasiswa, mampu mempererat hubungan silaturahmi dengan sesama, dan juga Kelompok peneliti berharap agar kedepannya program pengabdian kepada

masyarakat ini dapat diimplementasikan oleh seluruh masyarakat terutama kaum anak muda.

Berikut bukti kehadiran mahasiswa/i Universitas Internasional Batam di Yayasan Panti Al-Muta'Allim pada tanggal 28 April 2024, dan bukti keantusiasan anak-anak panti dengan kehadiran kami.

Simpulan

1. Kami telah mencapai target dari sosialisasi kami yaitu mengedukasi anak-anak tentang perundungan pada masa kini. Terbukti dengan semangat dan keantusiasan anak-anak terhadap materi dan kegiatan *mini games* yang kami sediakan, bahwa kami berhasil melakukan tugas dan tujuan yang diberikan.
2. Dengan memberikan edukasi kepada anak-anak kami berharap mereka mendapatkan ilmu dan memahami apa itu perundungan.
3. Harapan yang kami berikan kepada anak-anak yaitu memahami keadaan dan situasi perundungan di masa kini, maupun di sosial media atau di kehidupan nyata, dan anak-anak mampu merespon bila terjadinya perundungan atau menghindari tindakan tersebut.

Mahasiswa Universitas Internasional Batam yang berkunjung ke Panti Asuhan Al-Muta'Allim telah melakukan amal sosial ini. Bantuan dari siswa termasuk

pengetahuan tentang perundungan saat ini, sembako, dan ide kegiatan *mini game*. Kami berharap bantuan sosial yang kami berikan akan membantu memenuhi kebutuhan anak-anak dan meningkatkan kesadaran mereka. Kami juga berharap bakti sosial ini didasarkan pada empati dan kemanusiaan terhadap masalah sosial. Tujuan utama kami adalah untuk mendorong mahasiswa Universitas Internasional Batam untuk membantu satu sama lain, berbagi pengetahuan, dan mencapai realisasi diri.

Daftar Pustaka

- Hermi, H., Tsamratulaeni, T., Crestiani, J., Indah, O. D., & Paldy, P. (2023). *Sosialisasi anti-bullying: Ayo saling menolong*. *Madaniya*, 4(1), 413-418.
- Dzulfadhilah, F., Lismayani, A., & Pratama, M. I. (2024). *Psikoedukasi Anti-Bullying: Pencegahan Perundungan pada Anak Usia Dini Melalui Kerja sama Guru dan Orang Tua*. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 88-95.
- Farhan, M., Iqbal, M., Anas, T. R. (2023). *Membangun Kesadaran Mahasiswa Terhadap Anak Yatim Piatu Melalui Program Berbagi Sembako di Rumah Yatim Batam*. In Batam: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Aprilia, A., Puspita, B., Viviyana, M., Huang, C., Fayumi, N., Elysia, H., ... & Yuan, A. A. (2023, September). Kegiatan Sosialisasi di Panti Asuhan Al-Muta'alim Tanjung Sengkuang Batam Mengenai Literasi Keuangan. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 5, No. 1, pp. 99-104).
- Permana, R. (2019). Optimalisasi Profesionalisme Widyaiswara Melalui Peningkatan Kualitas Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Teruna Bhakti*, 1(2), 128-136.